



After the Wedding

Kim Ji-Oh

Download now

Read Online ➞

After the Wedding

Kim Ji-Oh

After the Wedding Kim Ji-Oh

Aku tidak tahu sejak kapan aku merasa sangat ketakutan ketika berada di dekatmu. Bukankah dulu kita menikah karena cinta? Tapi, kenapa perasaan yang sangat menggebu itu kini lenyap begitu saja? Sebegini menyakitkan jika cinta menjadi sebuah rutinitas? Aku benar-benar tidak mengerti

Dan disinilah aku, mengasingkan diri di Pulau Jeju, semua demi menghindar darimu Aku berharap embusan angin yang dingin, ombak yang bergelung di laut pasang, dan suasana yang hening dapat mengalihkan perhatianku dari kepedihan.

Tapi, hati memang tak bisa dibohongi. Aku tetap merindukanmu, sekalipun kita terpisah begitu jauh. Dan sebagian kecil dari hatiku berharap untuk kembali, ke sisimu, ke kediaman kita.

Kuharap kau bahagia selalu. Jangan lupa makan yang teratur, gantilah tirai ruang tamu saat cuaca mulai dingin, dengarkan musik Aria yang menenangkan saat hatimu kalut. Dan ingat

Nan eonjena neol saranghaeyo....

Istrimu, Min Jung

After the Wedding Details

Date : Published by Qanita Romance

ISBN :

Author : Kim Ji-Oh

Format : Paperback 296 pages

Genre : Romance, Fiction, Drama, Family, Novels

 [Download After the Wedding ...pdf](#)

 [Read Online After the Wedding ...pdf](#)

Download and Read Free Online After the Wedding Kim Ji-Oh

From Reader Review After the Wedding for online ebook

Amaya says

Min Jeong yang innocent dan cantik jatuh cinta pada generasi kedua konglomerat Seoul. Ia kemudian dijuluki nyonya kaya raya yang tidak menyelesaikan kuliahnya karena memutuskan menikah muda. Hal yang kemudian ia sebut-sebut sebagai satu-satunya kesalahannya. Ia mencintai suaminya yang dingin dan romantis di awal perkenalan. Lelaki dengan rahasia menyedihkan yang kemudian membuatnya begitu gugup selama masa pernikahan. Masalah terbesar selanjutnya bukan tentang suaminya. Melainkan ibu mertuanya yang *highclass* dan selalu memandang rendah dirinya.

Baca selengkapnya di <http://taleaddict.blogspot.com/2012/0...>

Fiary says

*3,5

Kim Ji Oh, memulai debut pertamanya menulis kisah melodrama ini di dunia maya dan kemudian diterbitkan dalam bentuk novel.

Adalah Yoo Min Jung, gadis manis ceria dari keluarga sederhana, mahasiswi seni tahun ketiga yang bertemu dengan Lee Hyun Sung, pria tampan pengusaha dari generasi kedua konglomerat Lee.

Tanpa diduga pertemuan mereka berlanjut menjadi masa pacaran yang singkat yang kemudian diresmikan dalam lembaga pernikahan.

Novel ini bercerita dari sisi Min Jung dan Hyun Sung dengan alur maju dan mundur. Masing-masing tokoh melihat hubungan mereka dari sudut pandang yang berbeda.

Min Jung yang tidak menamatkan kuliahnya, terperangkap dalam pernikahan yang terasa semakin membelenggunya. Memasuki tahun ketiga pernikahannya, Min Yung semakin asing, takut dan gugup menghadapi Hyun Sung yang kaku dan sedikit bicara. Min Jung menjadi tidak leluasa bicara dengan Hyun Sung, karena Hyun Sung selalu menyebutnya cerewet. Komunikasi di antara mereka macet. Kondisi ini diperparah dengan hubungan Min Jung yang tidak harmonis dengan ibu mertuanya. Ibu mertua dari strata social tinggi ini selalu memandang rendah Min Jung, selalu mengatakan Min Jung tidak sepadan dengan Hyun Sung, selalu mengatakan Min Jung tidak akan pernah bisa membahagiakan Hyun Gung. Bahkan karena ketidak sukaan dan kebencian ibu mertua terhadap Min Jung, ibu mertua tega memaksa Min Jung menggugurkan janin yang baru tumbuh dalam rahim Min Jung. Semua yang dialami Min Jung, hanya dapat dia simpan dalam hati.

Dan kini, di tahun ketiga pernikahannya , Min Jung diberi kesempatan lagi untuk hamil. Beranikah Min Jung memberi tahu ibu mertuanya ? Mampukah Min Jung menjalani masa kehamilannya dengan tenang dan akankah Hyun Sung menjaga serta melindunginya ?

Bagi Hyun Sung, pertemuannya dengan Min Jung dalam hidupnya bagai cinta pada pandangan pertama. Hyun Sung terpicat dengan kemudaan, keriangannya dan kecerewetan Min Jung. Min Jung membawa suasana ceria dalam kehidupannya yang serius. Tak tahan berlama-lama berpacaran, Hyun Sung segera melamar Min

Jung dengan cincin berlian yang sangat indah dan segera menjadikan Min Jung mempelainya. Tapi ternyata pernikahan justru memadamkan keceriaan Min Jung, dan malah membuat Hyun Sung sulit menggapai hati Min Jung. Berita kehamilan Min Jung membuat Hyun Sung ingin melompat setinggi-tingginya. Hyun Sung sangattt gembira. Dia akan menjaga dan melindungi Min Jung, istri yang sangat dicintainya. Dan dengan semangat ingin membagi kabar gembira, Hyun Sung beserta Min Jung datang memberitahu ibunya. Dan....ternyata tanggapan ibu Hyun Sung akan berita kehamilan Min Jung bagai tamparan yang sangat menyakitkan bagi Hyun Sung, yang membuatnya memahami apa yang terjadi selama ini antara ibunya dengan Min Jung,. Celaan ibunya membuka kembali masa lalu Hyun Sung yang kelam. Melihat perselisihan antara Hyun Sung dengan ibunya, Min Jung menepi.

Min Jung menepi ke pulau Jeju. Dalam kesendirian dan keheningan alam Pulau Jeju yang indah, Min Jung mengajukan gugatan cerai kepada Hyun Sung.

Membaca novel ini, membuat perasaan terbagi dua. Kala melihat dari kacamata Min Jung, kita dihadapkan pada kegalauan gadis muda periang yang masih labil, yang terbelenggu dalam dunia yang belum siap dimasukinya. Kala melihat dari kacamata Hyun Sung, kita melihat seorang pria muda dengan masa lalu kelam dan menjelma menjadi pria penuh percaya diri yang sukses tetapi dengan sikap yang kaku serta mudah tersulut emosinya. Pria muda yang sangat mencintai istrinya yang mungil dan cantik, yang kebingungan menghadapi sikap labil istrinya.

Ahmad Turkhamun says

(4/5)

"Seberapa banyak pasangan suami istri yang dapat berbincang-bincang dengan benar? Berapa menit dalam sehari yang mereka habiskan untuk saling menatap dan berbagi cerita? Perbincangan yang menyadarkan bahwa rambun di bagian tengah kepala suami sudah mulai menipis dan keriput di ekor mata istri mulai mendalam. Berapa banyak pasangan yang tiba-tiba tersadar akan hal ini?"

Terimakasih ke Kak Prisca Primasari yang merekomendasikan buku ini. Bagus sekali. :)
Berkomitmen. Dua pasangan dalam buku ini, Hyun Sung dan Min Jung, belum mengerti itu. Mereka cepat-cepat ingin menikah, belum tahu rintangan apa yang ada dalam rumah-tangga yang mereka jalani.

"Jika cinta menjadi sebuah rutinitas yang monoton, pasangan hanyalah dua orang kesepian."

Diceritakan dengan baik masa lalu kedua tokoh ini saat berpacaran. Masa-masa di mana keduanya bahagia. Lalu, setelah mereka menikah, hidup keduanya biasa saja.

Hyun Sung adalah anak orang kaya. Punya segalanya, wajahpun tampan. Sedangkan Min Jung ini tipikal perempuan yang biasa saja. Ah, ya, Min Jung ini cerewet. Lucu saat melihat masa berpacaran keduanya. Setelah menikah, masa-masa bahagia yang terjalin saat keduanya berpacaran itu menghilang. Hidup keduanya monoton, si suami yang bekerja, dan si istri yang mengerjakan rumah tangga mereka. Permasalahannya, Min Jung ini merasa ada yang berubah dengan suaminya, Hyun Sung. Begitupun sebaliknya. Keduanya tidak lagi merasakan cinta seperti dulu.

"Hal yang bisa membuat seorang penipu mengeluarkan air mata sejati, kekuatan yang bisa membuat seorang pembunuh memegang bunga di tangannya. Itu cinta."

Mungkin jika aku membaca buku ini saat menikah nanti, aku akan memberikan 5 bintang untuk After the Wedding ini.

Mengambil komentar penulis, mungkin konflik disini biasa saja. Benar-benar biasa. Tapi bukan itu poinnya, disini, di After the Wedding, kita akan melihat tertekannya perasaan tokoh utama (Min Jung). Bagaimana pernikahannya yang di tentang mertua Hyun Sung, merenggangnya hubungan kakaknya dengan sang suami, dan yang paling penting, suaminya yang menjadi menakutkan di mata Min Jung.

Mengharukan saat melihat Min Jung menuruti keinginan suaminya; tangannya yang gemetar tiap suaminya bersamanya, tidak berani melihat wajah suaminya itu. Lalu, bagaimana saat Min Jung hamil? Perlakuan Hyun Sung berubah drastis, mulai begitu menyayangi istrinya itu. Sedangkan Min Jung, ia gemetar. Takut, masa lalunya yang kelam terjadi lagi.

Pulau Jeju. Ia kabur dari suaminya ke pulau itu.

"Anak yang di pukuli akan memukuli anaknya juga. Anak yang disirami dengan cinta akan menjadi seseorang yang tahu bagaimana caranya mencintai."

Sebenarnya, tidak melulu kita dibawa oleh penulis ke dalam perasaan Min Jung. Perasaan Hyun Sung juga cukup dibahas dengan baik oleh penulis; Hyun Sung yang merasa tidak bisa menjadi suami yang sepantasnya, rasa bersalah yang begitu besar terhadap istrinya ketika mengetahui kenyataan pahit itu, juga masa lalunya yang kelam.

Banyak adegan yang kusukai di buku ini, tapi yang paling berkesan adalah saat Hyun Sung menyuruh Min Jung untuk melepaskan cincin pernikahannya. Benar-benar mengharukan.

Terjemahannya oke, membuatku sedikit tahu dengan gaya penulisannya.

Di bawah judul bab, ada semacam quotes yang sangat menginspirasi. Semuanya favorit! :)

Berbeda dengan buku korea lain yang kubaca, disini unsur komedinya sedikit sekali. Tapi ini jauh lebih baik dari itu, syarat dengan pemahaman dan menyentuh hati.

4 bintang untuk Kim Hyun Sung dan Lee Hyun Sung.

Syavira Zaharany says

cinta bukanlah satu-satunya alasan seseorang untuk hidup bersama ,
cinta tak memandang status sosial yang kita miliki ,
cinta akan membuka kesempatan ,
disaat kita menyadari bahwa kita telah mencintainya ,
kita akan tersadar bahwa kita mencintainya saat orang tersebut pergi menjauh ,

Okky Septya says

Buku ini hadiah dari Santa... ingin tahu lebih lengkap? Mampir ke <http://sinopsisuntukmu.blogspot.com/2...>

Kisah di mulai dari sudut pandang Min Jung yang terlihat sangat tidak bahagia di tahun ketiga pernikahan mereka. Setiap kali suaminya mendekat tangannya akan langsung gemetaran takut. Saya pikir ada kekerasan seksual dalam pernikahan mereka, tapi sepertinya itu karena Min Jung sedang depresi. Ia selalu cemas,

ketakutan, tidak betah dengan keberadaan suaminya, dan tidur terus menerus.

Lalu perlahan-lahan alurnya mulai flashback. Dalam setiap hal yang ia lakukan, pasti Min Jung atau Hyun Sung akan mengingat memori masa lalu yang menunjukkan mereka sangat bahagia sebelum ini. Misalnya saja cincin berlian pernikahannya yang super mahal. Hyun Sung ingat betapa terkejut Min Jung saat pertama kali menerimanya dan bahkan berjanji tidak akan pernah melepaskannya. Tapi sekarang Min Jung menaruhnya begitu saja di meja nakas.

Kemudian hal-hal kecil lainnya juga muncul secara flashback mulai dari saat-saat mereka berpacaran dan hingga akhirnya saya dibuat mengerti alasan-alasan Min Jung tidak bahagia. Semua yang dialami Min Jung saya rasa bisa membuat siapa pun depresi, apalagi mengingat usia Min Jung yang sangat muda dan merasa terintimidasi jika dibandingkan keluarga konglomerat suaminya.

Lalu di saat Min Jung hamil, ia memutuskan pergi dari kehidupan Hyun Sung. Ia ingin menyelamatkan bayinya dan kemudian ia menghilang. Membuat Hyun Sung kalang kabut mencarinya. Yah, bagaimana pun masalahnya, mereka ini pasangan yang saling mencintai..

Saya nggak tahu kenapa akhir-akhir ini sering dapat buku bertema pernikahan ya. Marriages life, infidelity, and such.. karena saya sendiri masih kecil (kecil dari manaaa?), jadi susah bagi saya untuk mengkorelasikan dengan kehidupan saya yang masih kecil ini *tsah*. Anyhoo, kalau sekedar simpati sih saya bisa lah, tapi untuk benar-benar memahami, err belum tentu. Eh, tapi masalahnya nggak seberat itu kok, saya aja yang berlebihan. Haha.

Awalnya saya merasa kurang nyaman membaca buku ini. Menurut saya format penulisannya aneh dan membingungkan. Saya tidak bisa bilang terjemahannya kurang luwes karena hampir semua terjemahan novel korea yang saya baca yah sama aja, maka kesimpulannya memang gaya bahasa korea begini semua, jadi ya saya memang belum terbiasa.

Saya butuh beberapa saat untuk beradaptasi dengan gaya bahasanya. Tapi semakin dibaca, alur campurannya makin menghanyutkan dan saya sampai pada kesimpulan, ceirtanya memang bagus. Meskipun begitu, saya nggak menemukan karakterisasi yang saya sukai. Baik Min Jung maupun Hyun Sung, nasib yang mereka alami memang bikin saya simpati namun entah karena temanya atau gaya bahasanya saya jadi nggak terkesan sama karakternya. Oh, ini cuma masalah selera saja sih sebenarnya.

Dyah says

I like the story, but dislike the way it is told

(perhaps every Korean novel has that kind of style? i.e. whenever there's a conversation, it's difficult to tell who is saying what)

=====
SOLD - November 2016

=====

Windya Faradisa says

After The Wedding

awalnya ke toko buku bingung mau beli novel apa.

akhirnya mata saya jatuh ke novel bernuansa Korea ini. berhubung aya pecinta korea, dan dari sinopsisnya saja menarik, saya langsung bawa ke kasir :D

awalnya menebak" kenapa pernikahan suami istri ini penuh kesedihan, sang istri seperti tertekan..

dan hampir di akhir cerita akhirnya terjawab :D

sangat bagus!! bagus banget!!

mungkin ada juga yang mengalami pernikahan penuh tekanan seperti itu, tapi saya harap gak ada lagi :D

Sasha (seetheworldwithbooks) says

Ceritanya sih cerita buat yang udah nikah. Kenapa orang yang kita sebut suami, setelah dan sebelum nikah itu beda. Terus hubungan menantu-mertua

Awalnya ak males bacanya,abis kalo cerita ttg merit kan brti udh ke final,ya

Sedangkan ak sukanya sm proses ke final itu

Tp overall,mengingat harga dan uang yg sudah melayang ke kasir,sayang jg klo g dibaca

Dan ternyata...

WOW

It's AWESOME!

Ceritanya berkesan banget dan ga boring. Walau ada bbrp bagian yg buat ak kesel krn si cowo itu aga kasar ke dia di awal, tp mkin kesini ak makin sadar si cowo itu sebenarnya syg bgt sm istrinya.

Mungkin dia gatau gimana cara nyayangin yg bener

Tp mulai pertengahan buku dia tobat ko dan perhatian bgt sm istrinya. Lalu muncul tokoh kedua yg nyebelin:si ibu mertua!

Ak ngedukung bgt pas si cewe mutusin pergi dr seoul ke tmpt damai. Ak jg kalo jd dia pastinya kabur, mungkin kbur ke luar negri malah.

Bayangin aja,si mertua yang nyebabin dia keguguran!!

Sisanya baca sendiri aja,ya,ak udh pegel banget hehe

happy reading :)

Dian Hartati says

Saat membacanya, ingat tentang diri dan suami. Untungnya saya tidak punya ibu mertua. Menyenangkan baca buku ini. Penuh harapan ketika menutup lembaran terakhir.

Niken says

Lagi keranjingan baca novel Korea, menemukan After the Wedding ini di toko buku daan membelinya. Ceritanya cukup sederhana sebenarnya tapi karena aku masih 17 tahun dan ga ngerti sama sekali dalam urusan pernikahan jadi menurutku konflik yang dibuku ini agak berat. Itu menurutku loh ya~

Masniaty says

Cerita ala2 drama Korea gitu ya, sambil baca aku ngebayangin sedang menonton filmnya. Awalnya agak susah ngikutin terjemahannya, belakang2nya sih udh santai aja. Oh ya, satu yang aku susah hafalin, nama pemerannya. Hehehe...., sampai selesai juga mikir ini nama istri atau suami ya....

Cerita ringan tentang konflik pernikahan. Konfliknya biasa sih di kalangan cerita Korea, penyesuaian menantu yang biasa2 saja trus masuk ke lingkungan konglomerat kelas atas, konflik dengan suami yang tiba2 berubah, konflik dengan ibu mertua yang sulit menerima kenyataan bermenentukan org biasa2 saja. Pada akhirnya, cerita ini penuh dengan sisi romantis pasangan suami istri tadi. So sweet....^_^

Tiga bintang untuk novel ringan gak pake stress dan banyak mikir ketika membacanya, kecuali mengingat namanya tadi. Hehehe....

"Jika cinta menjadi sebuah rutinitas yang monoton, pasangan hanyalah dua orang kesepian"

"Hal yang bisa membuat seorang penipu mengeluarkan air mata sejati, kekuatan yang bisa membuat seorang pembunuh memegang bunga di tangannya. Itu cinta."

"Sebuah kenyataan penting mengenai cinta yang sudah ada dari dulu, "kita takkan dapat mencintai jika takut terluka."

Hairi says

“Setiap pernikahan punya tantangannya masing-masing.”

Saya jadi teringat akan kata-kata yang disampaikan seorang kakak sekaligus sahabat buat saya ketika

membaca buku ini, bahwa setiap pernikahan punya tantangannya sendiri-sendiri, tantangan buat pasangan yang satu sangat mungkin berbeda dengan tantangan yang diberikanNya pada pasangan yang lain.

After the Wedding adalah sebuah novel berlatar KorSel dan juga ditulis oleh penulis dari Korsel, Kim Ji-Oh. Yup, ini adalah karya terjemahan. Menceritakan tentang pernikahan Min Jung dan Hyun Sung.

Seperti halnya K-drama yang rutin menyuguhkan drama ala cinderella di mana seorang laki-laki perfect, kaya, pintar dll tertarik dengan seorang wanita yang biasa-biasa saja, novel ini juga bercerita hal yang demikian. Hyun Sung adalah seorang direktur, putera dari keluarga kaya raya, cool, pintar dll... Tertarik dengan seorang Min Jung, gadis yang lulus kuliah pun belum, dari keluarga sederhana tapi memiliki kecantikan yang menawan hati Hyun Sung. Sampai akhirnya mereka menikah. Hal yang bagaikan mimpi buat Min Jung. Tapi mimpi itu kemudian bukan berwujud mimpi yang indah tapi mimpi buruk.

Kehidupan pasca pernikahan yang dibayangkan indah oleh Min Jung justru terjadi sebaliknya. Min Jung sering gemetar sendiri ketika berhadapan dengan suaminya, Min Jung juga kehilangan senyum dan sifat cerianya. Semuanya menguap. Min Jung menjadi wanita dengan tatapan mata yang penuh luka.

Perubahan sikap dan sifat Min Jung tentu saja membuat saya penasaran, ada apa gerangan dengan pernikahan mereka? Apa yang salah? Dan itulah hal yang membuat saya betah menelusuri halaman demi halaman novel ini di mana kemudian penulisnya mengurai semua yang terjadi dengan satu per satu. Kenapa Min Jung seperti ketakutan terhadap suaminya sendiri, kenapa senyum ceria Min Jung menghilang dari wajahnya.

Dalam buku ini ada bagian yang saya coret di mana saya tidak bersepakat 100% akan isinya. Tentang apa? tentang doa. Di sana disebutkan betapa indahnya jika Sang Pencipta selalu mengabulkan doa yang diucapkan oleh umat-Nya. Mungkin saat itu Sang Pencipta sedang sibuk dengan urusan lain, sehingga Dia tidak mengabulkan doa Min Jung.

Ah, bagi saya Tuhan selalu mendengar setiap doa hambaNya. Tentang dikabulkan atau tidak itu rahasiaNya. Bisa jadi dia menggantikan dengan yang lebih baik apa yang kita minta dariNya, atau menundanya di waktu yang lebih tepat menurutNya atau menggantinya dengan kebaikan yang lain yang tidak kita ketahui dan sadari. Allah Maha Mendengar.

Di novel ini juga beberapa kata sering diulang-ulang. Entah untuk menunjukkan efek dramatisir atau bagaimana... tapi saya merasa kok terlalu lebay ya. Tapi... buku ini lumayan lah.. Saya suka alurnya. Suka juga konfliknya yang walaupun tidak awam terjadi, seperti yang penulisnya bilang di bagian akhir buku ini : "Hal yang membuat sebuah novel menarik adalah cerita yang hampir tidak mungkin kita alami di kehidupan nyata dan cerita yang terlihat hampir seperti khayalan."

Dan satu kalimat yang saya garis bawah ada di halaman 236 :

"Jangan terus berpegang pada masa lalu yang tidak mungkin bisa kau perbaiki."

DATA BUKU

Judul : After the Wedding

Penulis : Kim Ji-Oh

Penerbit : Qanita

Tebal : 296 halaman

Rizki says

Serasa nonton film korea. Kalimat yang akan selalu saya ingat adalah:

Seberapa banyak pasangan suami istri yang dapat berbincang dengan benar? Berapa menit dalam sehari yang mereka habiskan untuk saling menatap dan berbagi cerita? Perbincangan yang menyadarkan bahwa rambut dibagian tengah kepala suami sudah mulai menipis dan keriput di ekor mata istri mulai mendalam.

Berapa banyak pasangan yang tiba2 tersadar akan hal ini?

Sulis Peri Hutan says

review: <http://kubikelromance.blogspot.com/20...>

"Mana mungkin seorang gadis muda dapat menghadapi lelaki yang jatuh hati pada pandangan pertama dan mendekati gadis tersebut dengan agresif? Jujur saja, tidak. Sang Gadis seketika akan terhipnotis oleh lelaki itu. Gadis itu akan mengira bahagia."

Impian terbesar setiap wanita adalah menikah dengan orang yang dicintainya dan hidup bahagia, begitu juga dengan Min Jung, dia gadis yang cantik, setia, dan menyukai seni, dia rela meninggalkan impiannya demi orang yang dicintainya. Hyung Sung, lelaki kaya raya itu sudah menghipnotis Min Jung pada pandangan pertama, jelas lelaki itu sejak pertama pun sangat mengincar Min Jung, tidak butuh waktu lama, lelaki itu menikahinya dan Min Jung putus sekolah. Lalu apa yang dia dapat ketika menjadi istri pengusaha kaya raya, mempunyai rumah megah, baju, tas, sepatu bermerk? Dia sengsara.

Kehidupan pernikahan yang indah yang dulu pernah diimpikannya tidaklah sama, berbanding terbalik, dia tertekan, takut pada suami sendiri, tidak mampu mengeluarkan pendapat, dan parahnya suaminya kini suka bertindak kasar padanya. Awal-awal pernikahan berjalan semestinya, tapi ibu Hyung Sung semakin lama semakin mengekangnya. Ibu Hyung Sung tidak pernah suka dengan Min Jung karena dia berasal dari kelas bawah, Ibu Hyung Sung berharap anaknya akan mendapatkan seorang istri yang setara, sekelas dengan keluarganya, maka ketika pertama kali Min Jung hamil dia meminta jangan memberi tahu Hyung Sung dan menggugurkannya. Hal itu sangat membuat hati Min Jung terluka, dia tidak ingin menggugurkannya tapi kecelakaan di tangga merubah segalanya. Sejak itu Min Jung menjadi pendiam, selalu diliputi kesedihan, dia tidak bisa memberitahu perlakuan mertuannya kepada suaminya, tidak ada tempat berlindung padanya. Selama tiga tahun pernikahannya dia selalu tertekan, baik oleh mertuannya dan sikap temperamental suaminya yang diketahuinya setelah menikah.

Dan, ketika Min Jung diberitahukan hamil lagi, dia memilih pergi dari rumah, dari suaminya.

Saya nggak menyangka kalau isi buku ini begitu 'dalam', saya kira berisi permasalahan sepele yang dihadapi pasangan yang baru saja menikah, entah itu kebiasaan-kebiasaan baru yang dihadapi kedua mempelai sampai ke masalah perbedaan selera berbagai hal, ternyata lebih emosional. Alurnya flash back dan lumayan lambat, kadang kita dibawa ke masa sebelum Min Jung menikah dan menceritakan bagaimana pertama kali mereka bertemu dulu, masa-masa indah yang penuh keceriaan, kemudian di masa sekarang kita akan dibawa ke masa-masa yang suasananya gelap. Kesedihan Min Jung terasa, bagaimana dia benar-benar ingin lepas dari suaminya, dari mertuannya, hidup bahagia bersama dengan anaknya. Hyung Sung bukan peran antagonis, dia merasa istrinya berubah, tidak sebahagia atau seceria dulu, dia melihat istrinya banyak diam, murung tanpa tahu kenapa. Dia sangat mencintai istrinya, dia tidak tahu harus berbuat apa agar istrinya kembali ceria lagi, masa lalunya membuat dia menjadi lelaki yang keras. Seperti kebanyakan sebuah hubungan, komunikasi

menjadi pilar yang sangat penting, dan ini masalah utama yang dihadapi kedua tokoh utamanya. Min Jung terlalu takut dengan mertuanya, hamil pun dia tidak memberitahu Hyung Sung dan ketika kehamilan yang sangat ditunggu Hyung Sung tiba, istrinya malah ingin meninggalkan dirinya, jelas kalau Hyung Sung tidak akan melepaskan Min Jung, dan ini yang ditakutkan Min Jung.

Buku terjemahan Korea yang saya baca setelah Please Look After Mom (Ibu Tercinta). Suka dengan covernya, warnanya cerah walau nggak secerah isi buku ini. Saya suka temanya, tema pernikahan selalu menarik buat saya. Sayangnya, entah terjemahannya yang kurang luwes atau emang cara berceritanya yang bertele-tele dan membingungkan membuat saya beberapa kali mengulangi membaca karena bingung. Selain itu masa gelap Hyung Sung tidak dikupas habis, bagaimana kehidupannya waktu kecil yang sangat sengsara kemudian dia diadopsi oleh orang tua yang kaya raya, mengajarnya menjadi orang yang berkelas dan mermartabat tetap masa yang kelam itu akan meninggalkan bekas, sifat kerasnya itu muncul ketika dia marah dan itu sebenarnya cukup menarik buat saya. Buku ini lebih banyak membahas konflik menuju perpisahan, masa lalu hanya sebagai faktor pendukung saja. Walau terjemahannya kurang begitu memuaskan, saya masih dapat merasakan emosi Min Jung, miris ketika membaca bagian dia kehilangan anaknya dan bertekad dia tidak akan kehilangan lagi, dan bagaimana usaha Hyung Sung agar Min Jung tidak meninggalkannya. Begitu besarnya Hyung Jung mencintai Min Jung membuat saya ingin berkata pada Min Jung, "Kamu nggak salah pilih suami."

Oh, ya, di tiap bab, di bawah judul ada quote-quote tentang sebuah hubungan dan cinta yang kata-katanya sangat indah. Berikut yang menjadi favorit saya:

"Jika cinta menjadi sebuah rutinitas yang monoton, pasangan hanyalah dua orang kesepian."

"Anak yang dipukuli akan memukuli anaknya juga. Anak yang disirami dengan cinta akan menjadi seseorang yang tahu bagaimana caranya mencintai."

"Hal yang bisa membuat seorang penipu mengeluarkan air mata sejati, kekuatan yang bisa membuat seorang pembunuh memegang bunga di tangannya. Itu adalah cinta."

"Tidak ada kata 'sudah terlambat' jika kita ingin mencoba memulai sesuatu. Sekarang adalah waktu yang paling tepat."

"Ada satu yang membedakan novel dan kenyataan: Tidak ada sedikit pun kebaikan yang muncul jika sepasang suami istri hidup terpisah dalam jangka waktu yang lama. Jangan jadikan novel sebagai panutan hidup. Novel hanyalah novel, bukan buku wajib dalam jurusan percintaan, jalanilah 'hidupmu sendiri'."

"Cinta adalah kebebasan! Hanya cinta yang merupakan sebuah kebebasan."

Buat yang suka baca novel bertema pernikahan dan berbau Korea, buku ini bisa masuk ke kantong belanjaanmu :D

3 sayap untuk Hyung Jung yang tempramental tapi perhatian :D.

Yunita1987 says

After The Wedding

(perhatian, waktu nulis review, buku ketinggalan dirumah, jadi rada lupa dengan nama-nama tokohnya ya)

Ok deh, lanjut

Cerita ini sebenarnya tentang sebuah pasangan yang akhirnya menikah setelah pacaran dengan waktu yang cukup pendek. Jadi dibuku ini, akan banyak cerita tentang perjalanan pernikahan mereka walaupun ada

diselipkan sedikit masa-masa pengenalan dan pacaran mereka.

Dari pokok pikiran sang cewek Aku yang hidup disebuah keluarga biasa dan memiliki seorang kakak yang sedang ada masalah didalam perusahaanya, tetapi kakakku bertemu seorang penolong yang mau membantu masalah kakakku. Aku bertemu dengan penolong kakakku yang juga merupakan suamiku dimasa depan. Ia benar, dia akhirnya memang menjadi suamiku. Pertemuan kami yang cukup unik karena pengenalan kakakku denganya, sehingga pertemuanpun berlanjut dengan pertemuan yang lainnya. Dan kejadian unikpun terjadi, dia akhirnya melamarku dan memberikan cincin yang aku kira pasti harganya sangat mahal. Aku merasa bahagia. Tetapi, masa bahagiaku hanya sebentar, ternyata suamiku yang aku kenal dulu telah berubah menjadi seorang lelaki yang dingin dan selalu memerintah. Aku selalu takut jika aku harus berhadapan denganya. Selain suamiku, aku masih harus bertemu dengan ibu mertua yang cukup mengerikan. Sampai kejadian terakhir yang pernah aku alami, aku harus keguguran karena permintaan dari ibu mertua. Aku menjadi gagal menjadi seorang ibu. Dan Tuhan yang baik, memberikan aku kesempatan kembali kepadaku. Aku hamil. Apakah aku harus senang atau aku harus sedih. Dan kehamilanku ini diketahui lebih dulu oleh suamiku. Tapi, aku tidak ingin ibumertuaku tau bahwa aku hamil, sampai akhirnya aku meminta suamiku, selama kehamilanku, aku ingin tinggal bersama dengan keluargaku. Aku ingin dimanjakan oleh ibuku. Aku tidak mau ditindas oleh suamiku ataupun oleh ibumertuaku. Hingga akhirnya, aku memutuskan untuk membesarkan anakku sendiri. Dan aku memutuskan untuk pergi jauh ke sebuah pulau dan aku akan hidup bahagia bersama anakku. Aku ingin bercerai dengan suamiku. Aku ingiiin....berpisah dengan suamiku.

Dari pokok pikiran sang cowok Saat aku bertemu dengan gadis yang satu ini, aku melihat ada yang beda dengan dirinya dia terlihat sangat ceria. Aku cemburu dengan cowok yang aku bantu ini, karena dia memiliki adik yang selalu memberikan keceriaan kepadanya. dan aku memiliki perasaan yang aneh, kenapa dengan aku ini? apakah aku suka padanya? Ia, aku memang suka padanya. Aku ingin mengenal dirinya lebih dan lebih. Dan akhirnya aku memutuskan untuk melamarkan dan menjadikannya sebagai istriku. Dan aku dengan dirinya menjadi sebuah keluarga. Tapi kenapa, aku melihat dirinya sekarang sudah berubah. Bukan sebagai gadis ceria yang aku kenal dulu? kenapa dengan dirinya? Tidak tahukan dia, bahwa aku sayang padanya? Aku akan selalu melindunginya, tetapi kenapa dia masih harus takut kepada diriku? Sampai akhirnya, aku memutuskan untuk bisa bersama dengan dirinya. Dan aku senang, karena disaat kami bersama, aku melihat dia sangan senang. Aku ingin selalu membuat dirinya seperti ini, melihat dirinya senang. Aku tidak ingin bertemu dengan keluargaku saat ini. Dan aku baru sadar, disaat kami bersama, dia sepertinya tidak enak badan. dan perasaanku benar, bahwa dia sedang hamil. Aku akan menjadi ayah untuk anak yang dikandung istriku. Aku harus lebih melindungi dirinya. Tapi, apa yang aku dengar? Istriku ingin tinggal bersama keluarganya. Dan aku baru mengetahui, bahwa ternyata selama ini istriku sudah menderita dengan perlakuan ibu angkatku kepadanya, ternyata selama ini hidupnya sangat menderita. Dan semakin buruk lagi, saat dia pergi, aku tidak bisa berhubungan denganya? kemana dia? dan aku mendapatkan sebuah surat, bahwa istri yang aku sayang ingin bercerai dariku? kenapa? Aku ingiiin,,,selalu bersama istriku.

Dan akhirnya, pertemuan pasangan suami-istri ini dipulau Jeju, membuat pikiran mereka berubah. Mereka akhirnya bisa kembali membina keluarga. Dan ibu mertua yang ditakuti sepertinya mulai luluh dengan adanya anak dari suami-istri tersebut.

Ok deh, secara keseluruhan aku suka dengan ceritanya walaupun temanya agak berat tentang pernikahan (berhubung yang baca belum nikah nih....:D) Ditambah, ada sepenggal kata-kata indah disetiap babnya + kata-kata romantis. (jadi mikir nih, apakah semua cowok-cowok korea seperti ini ya? kok romantis-romantis banget sih....:D)

Buat yang belum baca, selamat membaca....:)

